

Pengambilan Risiko

**seseorang yang ingin menjadi
entrepreneur harus berani
menanggung resiko secara cermat.**

Dr. Endang Mulyani, M.Si., Tejo Nurseto, M.Pd., dan Anik Widiastuti, M.Pd.

anikwidiastuti@uny.ac.id

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan konsep resiko
- Menjelaskan bagaimana pengambilan resiko dilakukan
- Mengidentifikasi resiko-resiko yang potensial terjadi ketika memulai usaha
- Menjelaskan pengelolaan resiko

Jangan takut gagal ...

- Janganlah merasa tua kita hanya lahir lebih awal
- Hidup hanya satu kali
- Dan lakukan yang terbaik..

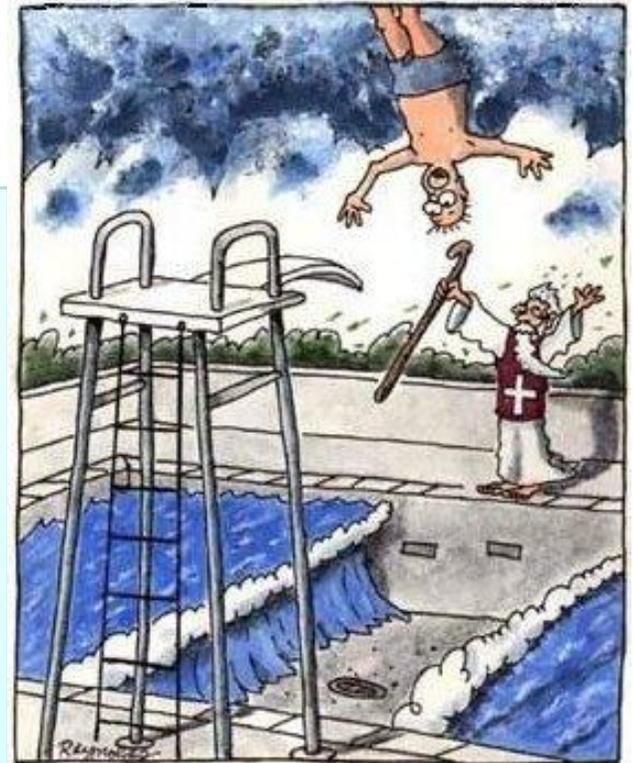
Orang yang sukses adalah orang yang selalu menaklukkan daerah tantangannya



Orang yang sukses adalah orang yang selalu memperluas daerah nyamannya dengan cara **berani mengambil resiko** keluar menuju daerah tantangan kemudian dia taklukan menjadi daerah nyaman baginya dan begitu seterusnya...

Jika anda ingin menjadi **entrepreneur jangan pernah takut mengambil resiko.**

Resiko membuat anda belajar untuk berani melangkah, berani mencoba dan berani mengambil keputusan.



Moses' first and last day as a lifeguard.

“Kapal akan aman bila berada di pelabuhan, tetapi kapal tidak diciptakan untuk itu.”

– Grace Murray Hopper, ahli matematika,
penemu teknologi komputer, 1906-1992

anikwidiastuti@uny.ac.id

Mengapa banyak orang **takut mengambil resiko?**, jawabannya sangat sederhana. Mereka **takut GAGAL** atau **takut rugi** berpikir tidak dapat melakukannya dan merasa tidak berbakat untuk menjadi **pengusaha.**



Mengapa takut gagal?



Bagaimana jika saya gagal dan tidak bisa bangkit lagi?

Bagaimana jika saya tidak bisa membayar utang?

Bagaimana jika saya gagal terus menerus?

Jika mau sukses, Anda harus **berani mengambil resiko.**



Masa depan dimiliki oleh para **pengambil resiko**, bukan pencari keamanan. Semakin Anda mencari keamanan, justru akan semakin sedikit keamanan yang Anda miliki ~Brian Tracy.



cara untuk mengurangi resiko:

Tingkatkan kualitas, kapasitas, dan ilmu Anda sebelum bertindak. Jangan hanya mengatakan beresiko, tetapi Anda diam saja.

BERANI
MENGAMBIL
RESIKO!!!
karena bahaya
terbesar dalam hidup
adalah tidak
mengambil resiko
apa pun



Tidak ada pelaut ulung yang dilahirkan dari gelombang yang tenang



Berani bukan
karena ketidaan
rasa takut. Tapi
bagaiman kita
bisa
**mengalahkan
rasa takut
tersebut.**

*Hanya orang yang berani **gagal total**,
akan meraih **keberhasilan total**.*
– *John F Kennedy*

Konsep Risiko, Tips & Trik Pengelolaan Risiko

anikwidiastuti@uny.ac.id

Konsep Risiko: Sebuah Pengantar

Jenis-jenis Risiko Dalam Bisnis

– Risiko Murni

- Risiko hilang/rusaknya aset yang dimiliki
- Kecelakaan kerja
- Risiko akibat tuntutan hukum
- Risiko operasional lainnya
- Bencana alam (force majeure)

Konsep Risiko: Sebuah Pengantar

Risiko spekulatif

- Risiko Perubahan Harga
 - Perubahan harga input
 - Perubahan harga output
- Risiko Kredit

Bentuk Kerugian Akibat Risiko

- Nominal yang harus ditanggung akibat dampak langsung risiko yang terjadi
- Kemungkinan sales/profit yang gagal diterima
- Munculnya biaya operasional tambahan
- Kesempatan investasi yang hilang

Bagaimana Mengkalkulasi Risiko

- ❖ Tentukan seberapa sering risiko tersebut terjadi (frekuensi atau probability)
- ❖ Tentukan dampak yang timbul dari risiko yang terjadi (dampak)
- ❖ Hitung kemungkinan prediksi kerugian, dengan formula:

Frekuensi x Dampak

Contoh Mengkalkulasi Risiko

- Risiko terjadinya pencurian barang dagangan
- Frekuensi: 1 bulan 5 kali
- Dampak: Dalam setiap kejadian rata-rata kerugian yang ditanggung adalah Rp300 ribu
- Kemungkinan prediksi kerugian:
- $5 \times 300.000 = 1.500.000$

Artinya: Dalam satu bulan terdapat risiko pencurian barang dagangan yang berpotensi menyebabkan kerugian sebesar Rp1,5 juta

Pengelolaan Risiko

- Pengelolaan Risiko
 - Mulai dari Risiko yang memiliki kemungkinan prediksi kerugian terbesar (prinsip Pareto)
 - Pilihan Strategi Pengelolaan:
 - Dikontrol, supaya risiko-risiko tidak muncul, misal: SOP, Quality Control
 - Ditransfer kepada pihak lain, misal: konsumen, supplier dan asuransi
 - Dibiayai sendiri, dibuat cadangan dana untuk membiayai jika risiko terjadi

Tips & Trik

- Perlu difahami bahwa **risiko tidak untuk menjadi penghambat** untuk maju. Risiko harus diambil sebagai **konsekuensi** menginginkan sesuatu yang lebih baik (keberhasilan)
- **Identifikasi risiko** apa yang berpotensi muncul dalam bisnis
- **Identifikasi seberapa sering risiko** tersebut muncul
- **Identifikasi seberapa besar dampak** dari risiko yang muncul tersebut
- **Siapkan langkah-langkah mitigasi** risiko hanya pada risiko yang dominan/prioritas